

ABSTRAK

SUJEKSON PURBA, NIM 114522414074, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Metode Diskusi Di Kelas IV SD Negeri 173490 Simbara Kec. Tarabintang Kab. Humbang Hasundutan T.P 2015/ 2016 ”Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan , 2015.

Pada saat pelaksanaan Observasi di SD Negeri 173490 Simbara Kec Tarabintang, diperoleh nilai semester IPS siswa masih rendah, dan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal mata pelajaran IPS karena monoton masih menggunakan metode satu arah. Dengan demikian penulis mengadakan penelitian dengan menggunakan metode diskusi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Kenampakan Alam tentang Gunung.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, subjek Penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 173490 Simbara Kec Tarabintang, yang berjumlah 39 siswa yang terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah dengan menggunakan metode diskusi sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti melakukan pelaksanaan perencanaan yang terdiri dari 4 tahap pelaksanaan tindakan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes.

Langkah pertama yang dilakukan dengan penelitian ini adalah mengobservasi guru dan memberikan tes kepada siswa. Hasilnya digunakan sebagai data awal penelitian ini. Berdasarkan hasil tes diperoleh deskripsi kemampuan siswa pada saat tes awal bahwa dari 39 siswa hanya 6 siswa yang tuntas dalam belajar dengan persentase 15,39%, sedangkan yang belum tuntas 33 siswa atau 84,61% dengan rata-rata kelas 45,90, ini berarti siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal IPS tentang kenampakan alam tentang gunung yang soalnya pilihan berganda, dengan hasil yang belum tercapai maka peneliti melaksanakan Siklus I dengan pelaksanaan tindakan yang telah dibuat dan memberikan postes I, maka diperoleh nilai bahwa pada siklus ini hanya 17 siswa saja yang tuntas atau 43,59%, sedangkan yang belum tuntas 22 siswa atau 56,41% dengan rata-rata kelas 64,36, terjadi peningkatan ketuntasan belajar tes awal dengan siklus I sebesar 28,2%, peningkatan rata-rata sebesar 18,46. Pada saat siklus ini ternyata tingkat ketuntasan belajar belum tercapai, maka peneliti melanjutkan ke siklus II dengan pelaksanaan yang sama seperti siklus I, dan telah memperoleh ketuntasan nilai belajar yaitu 33 siswa atau 84,61% yang tuntas, sedangkan yang tidak tuntas 6 siswa atau 15,39% dengan rata-rata kelas 74,61, terjadi peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I dan siklus II sebesar 41,02% dan peningkatan rata-rata sebesar 10,25.